



**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKIM MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN  
YANG DIBANTU OLEH MAHASISWA**

**JUDUL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN  
DI MANGGOPOH LUBUK BASUNG-KABUPATEN AGAM**

Ketua Tim : Dr.Armansyah.SP.MP/ 0006097405  
Anggota

- : 1. Prof.Dr.Ir.Warnita.MP/ 0001016442
2. Dr.Ir.Gustian.MS / 0025086016
3. Dr.Ir.Benni Satria.MP / 0030096508
4. Intan Mareta /1910222053
5. Nur Isna Rahmanti / 1910212005
6. Nurul Kirani / 1910213034
7. Annisa Putri Wahyuni / 1910622005

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN  
SKIM MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN YANG DIBANTU OLEH  
MAHASISWA**

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MEMBANTU NAGARI MEMBANGUN  
DI MANGGOPOH LUBUK BASUNG-KABUPATEN AGAM**

1. Mitra Nagari
  - a. Nama Nagari : Manggopoh
  - b. Nama Wali Nagari : Ridwan A.Md
  - c. Alamat Kantor Wali Nagari : Jl. Raya Siti Manggopoh - Lubuk Basung
  
2. Ketua Tim
  - a. Nama : Dr.Armansyah.SP.MP
  - b. NIDN : 0006097405
  - c. Sinta ID : 5987408
  - d. Jabatan/Golongan : Lektor /III C
  - e. Bidang Keahlian : Agronomis/Biofertilizer
  - f. Fakultas : Pertanian
  - g. Alamat Kantor/HP/Email : Departemen Agronomi Fak.Pertanian  
/082283591378/armansyah@agr.unand.ac.id
  
3. Nama Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : 3 Orang
  - b. Anggota 1/ Fakultas : Prof.Dr.Ir Warnita.MP/ Pertanian
  - c. Anggota 2/ Fakultas : Dr. Ir. Gustian.MS / Pertanian
  - d. Anggota 3/ Fakultas : Dr. Ir. Benni Satria.MP/ Pertanian
  
4. Lokasi Kegiatan/Mitra
  - a. Wilayah Mitra (Nagari/Kecamatan) : Manggopoh/ Lubuk Basung
  - b. Kabupaten/Kota : Agam
  - c. Jarak lokasi mitra ke Unand (km) : 120 km
  
5. Keterlibatan Mahasiswa
  - a. Jumlah Mahasiswa : 4 Orang
  - b. Mahasiswa/ NIM /Prodi : Intan Mareta /1910222053/ Agribisnis
  - c. Mahasiswa/ NIM /Prodi : Nur Isna Rahmanti / 1910212005 / Agroteknologi
  - d. Mahasiswa/ NIM /Prodi : Nurul Kirani / 1910213034 / Agroteknologi
  - e. Mahasiswa/ NIM /Prodi : Annisa Putri Wahyuni / 1910622005 / Pertenakan
  
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian.



(Dr. Ir. Indra Dwipa, MS.)  
NIP: 196502201989031003

Padang, 27 September 2022  
Ketua Tim



(Dr.Armansyah.SP.MP)  
NIP: 197409062005011004

## **RINGKASAN**

### **Tema Kegiatan**

Pembimbingan Gapoktan Batang Piarau untuk memetaan bahan baku pembuatan kompos dari limbah batang jagung.

### **Permasalahan**

Mitra membutuhkan pembinaan dan pemberdayaan untuk mempotensikan limbah batang jagung agar bernilai ekonomis. Hal ini perlu dilakukan, agar mitra mampu untuk membuat kompos yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik yang ramah lingkungan. Pemanfaatan limbah batang jagung untuk pupuk organik tidak dilakukan oleh petani. Jagung yang sudah dipanen batangnya, di tebang dan lalu dibakar. Luas pertanaman jagung di kenagarian Manggopoh sekitar 141 Ha. Ini merupakan potensi yang besar bila limbah batang jagung dijadikan bahan baku kompos.

Pengolahan limbah batang jagung menjadi kompos, akan menjadikan Gapoktan memiliki produk pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk bagi anggotanya dalam budidaya tanaman jagung. Saat ini harga pupuk kimia sintentik sangat tinggi, sehingga petani tidak memiliki kemampuan untuk membeli. Selain itu juga diharapkan Gapoktan Batang Piarau memiliki unit usaha pupuk kompos yang bisa dijual secara komersial baik untuk anggota dan masyarakat umum.

Bentuk kegiatan yang dilakukan pada Gapoktan berupa 1). Penyuluhan, 2). Praktek pembuatan kompos secara sederhana dari limbah batang jagung menggunakan dekomposer air cucian beras, dan 3). mendampingi pembuatan proposal untuk pembuatan rumah kompos dengan perlengkapan.

### **Solusi**

Solusi yang dilakukan adalah :

1. Memetakan luas pertanaman jagung di kenagarian Manggopoh
2. Sosialisasi dan pendekatan ke stekholder
3. Penyuluhan teknik sederhana pembuatan kompos dari limbah batang jagung
4. Pratek pembuatan kompos dari limbah batang jagung

### **Tujuan**

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan bimbingan dan pendampingan pada Gapoktan Batang Piarau sebagai lembaga usaha yang mampu untuk membuat perencanaan usaha memproduksi kompos berbahan baku limbah batang jagung.

### **Manfaat**

Gapoktan Batang Piarau memiliki kemampuan membuat kompos dengan cara sederhana dan selanjutnya mampu membuat perencanaan untuk rumah kompos yang akan menjadi unit usaha komersil.

## **Metode dan Tahapan Pelaksanaan**

Metode dan tahapan yang dilakukan melalui pembinaan, penyuluhan, Fokus Grup Diskusi (FGD) dan pendampingan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penguatan keorganisasian Gapoktan dan pemetaan potensi limbah batang jagung
2. Sosialisasi manfaat dan dinilai guna limbah batang jagung
3. Pembuatan kompos dari limbah batang jagung secara manual
4. Pembuatan pupuk kompos dari limbah batang jagung

## **Hasil dan Luaran (Prototipe dan/atau Produk)**

Hasil yang di dapat adalah data potensi limbah batang jagung sebagai bahan baku kompos dan

## **Kesimpulan dan Saran**

Limbah batang jagung, potensi yang sangat besar untuk dijadikan bahan baku kompos

Kata Kunci (5 kata)

Gapoktan, Batang Piarau, kompos, limbah, Jagung

## DAFTAR ISI

	Hal.
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Solusi Permasalahan	7
Bab 3 Metode Pelaksanaan	9
Bab 4 Hasil dan Luaran	10
Bab 5 Kesimpulan dan Urgensi	11
Referensi	12
Lampiran	13

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

#### **1.1.1 Profil Mitra Nagari dengan Data dan Gambar/Foto Situasi Nagari**

##### **Identitas Mitra Nagari/Desa:**

- a. Nama Nagari/Desa : Manggopoh
- b. Kecamatan : Lubuk Basung
- b. Kabupaten/Kota : Agam
- b. Nama Wali Nagari/Kades : Ridwan A Md
- c. Alamat Kantor Wali Nagari/Desa : Jl. Raya Siti Manggopoh - Lubuk Basung
- d. Info lain :

##### **Profil Nagari**

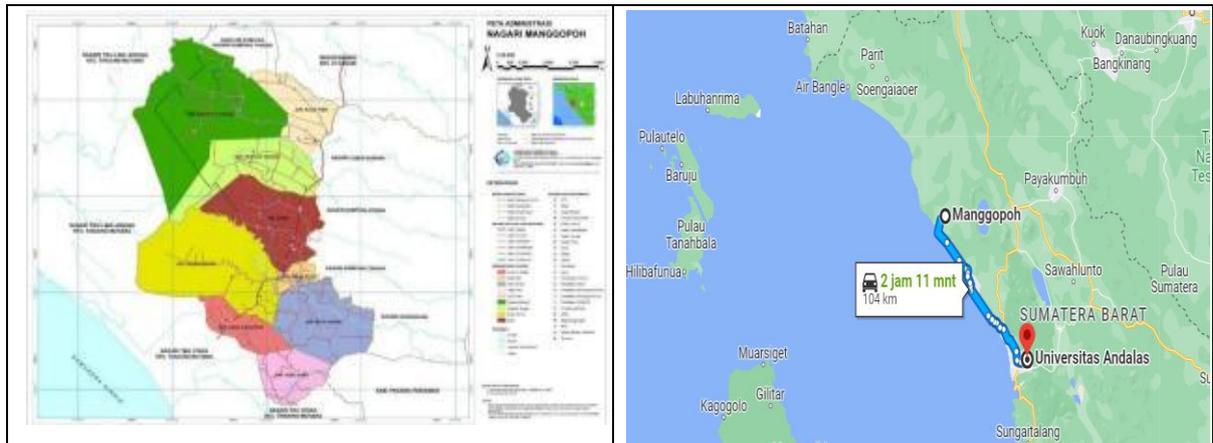
Manggopoh merupakan salah satu Nagari yang terdapat dalam Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Manggopoh termasuk Nagari tertua di Agam bagian barat yang sudah ada semenjak abad ke sembilan belas. Asal mula nama Manggopoh menurut sejarah bermula karena adanya sumber “air sumur uwok” di Lubuk Lansek yang keluar terus-menerus dengan jernih “mangkapopoh,” berada disekitar Simpang Gudang Jorong Balai Satu saat ini, serta mempunyai nilai historis, maka dinamakanlah Nagari ini dengan Nagari Manggopoh.

Nagari Manggopoh memiliki visi Terwujudnya Nagari Manggopoh Yang Berinovasi, Mandiri dan Madani Misi dengan 1). Peningkatan penerapan kehidupan yang berbudaya dan beradat, guna terwujudnya masyarakat religius berlandaskan prinsip “Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.”, 2). Terwujudnya tata kelola Pemerintahan Nagari yang baik, bersih dan transparan berbasis aplikasi guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, 3). Terwujudnya pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana fasilitas umum Nagari yang berkelanjutan, 4). Optimalisasi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang pendidikan dan Kesehatan, 5). Peningkatan perekonomian masyarakat dengan mengoptimalkan potensi lokal melalui, produk unggulan Nagari, 6). Peningkatan peran serta masyarakat dalam banagari dengan mensinergikan semua elemen di ranah maupun diperantauan, guna berperan aktif dalam mewujudkan Nagari Manggopoh yang berdaya saing dan 7). Mewujudkan Pejuang Perang Manggopoh Menjadi Pahlawan Nasional.

Nagari Manggopoh merupakan salah satu dari lima Nagari atau Kelurahan yang dalam kecamatan Lubuk Basung dengan total luas wilayah sebesar 11.964 Ha dan

memiliki sembilan jorong. Secara geografis wilayah Nagari Manggopoh terbentang mulai posisi 0° 21'00" - 0° 18' 00" - 0° 15' 00" Lintang Selatan sampai 99° 54' 00" - 99° 57' 00" - 100° 0' 00" Bujur Timur, dengan suhu udara 25 – 30 °C, kecepatan angin 0 – 10 km/jam dan kelembapan udara 50 – 100 %.

Letak Nagari Manggopoh jika kita ukur peta wilayah dengan menggunakan mata angin peta administrasi Nagari Manggopoh tahun 2019, membujur dari Tenggara Menuju Barat Laut atau sebaliknya, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut: a). Sebelah Utara berbatas dengan Anak Aia Kumayan, Nagari Kampuang Tengah, b). Sebelah Selatan berbatas dengan Nagari Tiku Utara, c) Sebelah Barat berbatas dengan Nagari Tiku Limo Jorong, d) Sebelah Barat Laut berbatas dengan Nagari Tiku Limo Jorong, e) Sebelah Barat Daya berbatas dengan Nagari Tiku Utara, f). Sebelah Timur berbatas dengan Nagari Lubuk Basung, Nagari Kampuang Pinang Nagari Kampuang Tengah dan Nagari Garagahan, g) Sebelah Timur Laut berbatas dengan Nagari Bawan dan h). Dan sebelah Tenggara berbatas dengan Kabupaten Padang Pariaman. Peta lokasi Nagari Manggopoh dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1. Lokasi Nagari Manggopoh Kec Lubuk Basung Kab. Agam  
(<https://www.manggopoh.desa.id/> diakses 13 September 2022)

Nagari Manggopoh terdiri dari 9 jorong yaitu : a) Kubu Anau ,b). Anak Aia Dadok, c). Pasar Durian Manggopoh, d). Batu Hampar Manggopoh, e). Balai Satu, f). Padang Tongga, g). Padang Mardani, h). Sago, dan i).Kajai Pisik. Setiap nigari dipimpin oleh wali jorong.

Masyarakat Manggopoh sebagian besar bermata pencarian bertani. Salah satu komoditi yang paling banyak di usahakan adalah jagung untuk makanan ternak. Luas pertanaman jagung makan ternak dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Pertanaman Jagung Makanan Ternak pada 11 Kelompok Tani Di Kenagarian Manggopoh Kecamatan Lubuk Basung

No.	Kelompok Tani	Luas Lahan (ha)
1.	Aida Aia Dadok	12 ha
2.	Usaha Setia	10 ha
3.	Usaha Basamo	10 ha
4.	Rawang Manisan	12 ha
5.	Tuah Sakato	10 ha
6.	Kurao Jaya	10 ha
7.	Tarok Permai	10 ha
8.	Rancak Basamo	15 ha
9.	Batu Kangkung	20 ha
10.	Batam Makmur	10 ha
11.	Peduli Warga	12 ha
Total		141 ha

### 1.1.2 Kelembagaan dan Organisasi Nagari

Nagari Manggopoh dalam melakukan aktifitasnya pemerintahan dibantu oleh beberapa kelembagaan. Kelembagaan tersebut adalah :

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari yang disingkat dengan LPMN. Lembaga ini mitra strategis diluar Pemerintahan Nagari yang membantu dalam meningkatkan partisipasi dan pelayanan penyelenggaraan masyarakat Nagari. Selain meningkatkan partisipasi dan pelayanan penyelenggaraan bagi masyarakat, LPMN juga ikut serta didalam perencanaan, pelaksanaan dan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari.
2. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di singkat dengan PKK. Lembaga ini berperan untuk Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga terkenal akan “10 program pokoknya.” Program pokok PKK pada hakikatnya merupakan kebutuhan dasar manusia, yaitu: 1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila 2. Gotong Royong 3. Pangan 4. Sandang 5. Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga 6. Pendidikan dan Keterampilan 7. Kesehatan 8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi 9. Kelestarian Lingkungan Hidup 10. Perencanaan Sehat
3. Karang Taruna “Mandeh Siti Manggopoh” adalah salah satu organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda non partisan,

yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial banagari untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Nagari Manggopoh. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

4. Majelis Ulama Indonesia Majelis Ulama Indonesia adalah lembaga independen yang mewadahi para ulama, zuama dan cendikiawan Islam untuk membimbing, membina, dan mengayomi umat Islam di Indonesia. Majelis Ulama Indonesia berdiri pada 17 Rajab 1395 Hijriah atau 26 Juli 1975 Masehi di Jakarta, Indonesia
5. Lembaga Parik Paga Nagari Berdasdarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari, “Parik Paga Nagari” adalah unsur yang berfungsi di bidang ketenteraman dan keamanan.
6. Kerapatan Adat Nagari KAN adalah lembaga perwakilan permusyawaratan dan permufakatan adat tertinggi yang telah ada dan diwarisi secara turun temurun sepanjang adat di tengah-tengah masyarakat Nagari di Sumatera Barat KAN bertugas sebagai penjaga dan pelestari adat dan budaya Minangkabau.
7. Gapoktan kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Dikenagarian Manggopoh ada Gapoktan Batang Piarau yang bergerak pada budidaya tanaman. Anggota kelompok banyak yang membudidayakan tanaman jagung makanan ternak.

Gapoktan Batang Piarau dalam melakukan kegiatan budidaya tanaman jagung selalu menggunakan pupuk kimia sintetis. Pemakaian pupuk ini selalu dilakukan pada setiap musim tanam. Masalah yang dihadapi dalam penggunaan pupuk kimia sintetis oleh petani adalah ketersediaan yang terbatas, dan pada saat tertentu pupuk ini tidak tersedia. Kondisi sekarang harga pupuk ini sangat mahal dan sulit terjangkau oleh petani untuk membelinya. Peningkatan harga pupuk tidak diikuti oleh nilai jual hasil pertanian. Pemakaian pupuk ini selalu dilakukan oleh petani, sehingga ketergantungan sangat tinggi. Menurut Frobel *et al* 2013 pemakaian pupuk kimia secara terus menerus dan dalam waktu yang lama dapat menyebabkan tanah mengalami kertegantungan.

Permasalahan yang lain, perlunya peningkatan wawasan anggota Gapoktan, dalam pemanfaatan limbah batang jagung. Petani perlu dibekali dengan skill untuk mengolah limbah batang jagung menjadi pupuk organik. Limbah jagung di Gapoktani ini sangat banyak dan selalu ada setiap saat.

Limbah batang jagung yang diolah menjadi pupuk kompos akan membantu beban petani untuk mengurangi biaya pembelian pupuk. Pupuk kompos yang diproduksi sendiri oleh Gapoktan dapat menyediakan kebutuhan pupuk bagi petani setiap saat. Petani tidak perlu lagi tergantung pada pupuk kimia sintetik.

Menurut Salfauqi *et al* (2019) pemanfaatan kompos sebagai pupuk organik, akan memperbaiki ekologi tanah. Tanaman tumbuh lebih baik, karena kompos dapat memperbaiki sifat kimia, biologi dan fisika tanah. Pemakaian pupuk kompos hasil penelitian Made *et al* (2019) mampu meningkatkan hasil tanaman okra.

## **1.2 Permasalahan Nagari**

### **1.2.1 Penentuan Permasalahan Nagari**

- a. Identifikasi masalah melalui diskusi dengan anggota kelompok tani melalui beberapa kali pertemuan dengan mengikutsertakan stakeholder . masalah utama dari anggota kelompok tani adalah sulitnya ketersediaan pupuk saat dibutuhkan. Pupuk yang tersedia dipasaran harga cukup tinggi. Saat ini harga pupuk mengalami kenaikan yang sangat tinggi, sehingga petani kesulitan untuk membelinya.
- b. Limbah batang jagung, selalu ada setiap saat karena petani menanam jagung. Petani harus beri pengetahuan dan skill untuk mengolah limbah batang jagung menjadi kompos
- c. Petani harus melakukan langsung bagaimana cara mengolah limbah batang jagung menjadi kompos. Perlu dilakukan praktek langsung bagaimana cara membuat kompos dari limbah batang jagung

### **1.2.2 Justifikasi Pengusul Bersama Mitra Nagari dalam Menentukan Permasalahan**

Permasalahan yang ada di anggota Gapoktan, muncul setelah dilakukan diskusi dan kunjungan kelapangan. Hasil diskusi petani memahami dan perlu untuk mengolah limbah batang jagung menjadi kompos. Kompos yang dihasilkan dapat mensubstitusi pupuk kimia. Kompos yang dihasilkan juga dapat sebagai sumber pendapatan oleh Gapoktan

### **1.3 Tujuan**

#### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari kegiatan ini adalah Agar Gapoktan memiliki unit usaha pupuk kompos yang bernilai komersil, bisa dijadikan pemasukan sumber dana

#### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dari kegiatan ini adalah

- a. Gapoktan Batang Piarau memahami limbah batang jagung dapat diolah menjadi kompos
- b. Gapoktan Batang Piarau memiliki skill bagaimana cara membuat kompos dari limbah batang jagung
- c. Gapoktan Batang Piarau tidak melakukan pembakaran limbah batang jagung, sebab dapat merusak ekologi tanah dan polusi udara.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

- a. Gapoktan Batang Piarau bisa menyediakan pupuk kompos untuk anggotanya
- b. Gapoktan Batang Piarau bisa memiliki unit usaha produktif sebagai sumber pemasukan bagi anggota

## **BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN**

Limbah batang jagung agar bernilai ekonomis dan bermanfaat, maka perlu dilakukan pendampingan bagi Gapoktan Batang Piarau. Keikutsertaan stekholder akan menghasilkan solusi yang lebih baik. Beberapa opsi yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah

1. Pengumpulan data luas pertanaman jagung pakan ternak di kenagarian Manggopoh.
2. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) bersama tim pengabdian melakukan diskusi dengan anggota Gapoktan Batang Piarau
3. Tim pengabdian mengkomunikasikan permasalahan di Gapoktan Batang Piarau dengan pemerintahan nagari dan dinas terkait.
4. Bersama pemerintahan nagari, PPL dan perangkat jorong dilakukan kegiatan penyuluhan tentang pengolahan limbah batang jagung menjadi kompos
5. Anggota Gapoktan Batang Piarau dibimbing untuk praktek langsung bagaimana cara mengolah limbah batang jagung menjadi kompos

Kegiatan yang dilakukan output yang dihasilkan adalah tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.

- a. Adanya data jumlah luas lahan yang ditanami dengan jagung pakan ternak
- b. Ada pertemuan atau penyuluhan tentang bagaimana cara mengolah limbah batang jagung menjadi kompos.
- c. ada satu kegiatan pendampingan untuk praktek langsung bagaimana cara membuat kompos dari limbah batang jagung

### **2.1 Hasil riset dan survei pendataan tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang telah dilaksanakan**

Kompos salah satu pupuk organik dapat digunakan oleh petani untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Penggunaan kompos dapat memperbaiki sifat fisik tanah dan mikrobiologi tanah. Kompos memiliki kandungan unsur hara seperti nitrogen dan fosfat dalam bentuk senyawa kompleks argon, protein, dan humat yang sulit diserap tanaman (Sahputra *et al.*, 2019)

Bahan organik limbah sisa panen yaitu limbah serasah jagung dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kompos untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman jagung,

selain itu tanaman jagung mempunyai bahan kering berkisar 39,8%, hemiselulosa 6,0%, lignin, 12,8%, silika, 20,4% (Syamsia et al.2019)

## **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode dan tahapan yang dilakukan melalui pembinaan, penyuluhan, Fokus Grup Diskusi (FGD) dan pendampingan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penguatan keorganisasian Gapoktan dan pemetaan potensi limbah batang jagung
2. Sosialisasi manfaat dan dinilai guna limbah batang jagung
3. Pembuatan kompos dari limbah batang jagung secara manual
4. Pembuatan pupuk kompos dari limbah batang jagung

### **3.2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan**

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan sangat baik. Mitra sangat antusias pada setiap tahapan kegiatan yang dilakukan. Ini terlihat dari peserta yang hadir dan banyaknya pertanyaan yang muncul saat penyuluhan dilakukan

### **3.3 Metode Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan yang sudah dilakukan selalu dievaluasi dengan meminta pendapat dan masukan dari anggota Gapoktan. Bagaimana pemahaman tentang materi dan hasil yang diperoleh setelah kegiatan selesai dilaksanakan

## **BAB 4. HASIL DAN LUARAN**

### **4.1 Hasil Kegiatan**

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan telah menghasilkan beberapa hal yaitu

1. Terdapatnya data potensi luas lahan yang digunakan untuk kegiatan budidaya tanaman jagung pakan ternak
2. Pengetahuan dan skill anggota Gapoktan Batang Piarau bertambah. Mereka memahami bahwa limbah batang jagung bisa digunakan sebagai bahan baku pembuat kompos.
3. Sudah ada limbah batang jagung yang diolah untuk dijadikan kompos, sebagai demplot atau contoh bagi petani

### **4.2. Luaran**

Luaran dari kegiatan yang telah dilakukan berupa kompos dari limbah batang jagung yang dibuat secara manual dengan peralatan sederhana

#### **4.2.1 Prototipe**

Metode dalam pengembangan kompos dari limbah batang jagung selanjutnya :

1. Koordinasi dengan pemerintahan nagari Manggopoh tentang tindak lanjut pengembangan limbah batang jagung menjadi badan usaha diGapoktan
2. Menyiapkan perencanaan untuk pembuatan rumah kompos dengan peralatan pendukung.
3. Menyiapkan Manajemen usaha penjualan kompos berbahan baku limbah batang jagung.
4. Melakukan pelatihan manajemen kepada tim pengelola usaha kompos
5. Menyiapkan logo dan bentuk kemasan kompos berbahan baku limbah batang jagung
6. Analisis kandungan unsur hara kompos dari limbah batang jagung
7. Pengurusan izin usaha dan dagang kompos dari limbah batang jagung.

#### **4.2.2 Produk (Model, Desain, Teknologi, Rekayasa Sosial dan atau Kebijakan Publik)**

Kegiatan yang telah dilakukan belum menghasilkan produk untuk dikomesilkan. Kompos yang dibuat masih digunakan dikalangan sendiri yaitu anggota Gapoktan Batang Piarau. Kompos dari limbah batang jagung ini, akan diproduksi secara komersil dimasa yang akan datang. Prndampingan dan pembinaan dilakukan agar Gapoktan Batang Piarau mampu memproduksi kompos selain untuk kebutuhan anggota, juga bisa dijual ke petani dan masyarakat umum

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN URGENSI**

### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah

1. Limbah batang jagung bisa dijadikan sebagai bahan baku kompos
2. Gapoktan Batang Piarau dapat membuat kompos dari limbah batang jagung.
3. Kompos yang dihasilkan dari batang jagung dapat digunakan untuk pupuk oleh anggota Gapoktan Batang Piarau

### **5.2 Urgensi Keberlanjutan Program Membantu Nagari Membangun**

Program pendampingan ini sangat urgensi dilanjutkan agar Gapoktan Batang Parau memiliki Usaha Penjualan Kompos dari Limbah batang jagung. Mengapa perlu dilakukan keberlanjutan adalah :

1. Limbah batang jagung sangat banyak dan tersedia setiap saat untuk dijadikan sebagai bahan baku kompos
2. Pencemaran dan kerusakan lingkungan (tanah dan udara) dapat dicegah petani tidak membakar, karena batang jagung telah diolah menjadi kompos.
3. Gapoktan memiliki kompos bisa dijadikan pupuk oleh anggota kelompok, sehingga mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia
4. Gapoktan memiliki unit usaha yang bisa sebagai sumber pendapatan untuk keberlangsungan organisasi.

## REFERENSI

Frobel G. Dewanto, Jola J.M.R. Londok, Ronny A.V. Tuturoong, Wilhelmina B. Kaunang 2013. Pengaruh pemupukan anorganik dan organik terhadap produksi tanaman jagung sebagai sumber pakan. *Jurnal Zootek*, Vol.32, No. 5 : hal 1 – 8

<https://www.manggopoh.desa.id/> diakses 13 September 2022.

Salfauqi N, Ermaya D, Hidayat F, Sunartaty R . 2019. Pemanfaatan limbah pertanian dan peternakan sebagai pupuk kompos. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* Volume 3 No. 1 Maret 2019. DOI: [10.30595/jppm.v3i1.2709](https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.2709)

Made S Y, Ketut A S, Luh K, Ersya R P 2019. Peningkatan Hasil Tanaman Okra Dengan Pemberian Pupuk ompos dan NPK <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/gemaagro> ISSN 1410 0843 Volume. 23, Nomor 1, April 2018, pages: 11 – 17. <http://dx.doi.org/10.22225/ga.23.1.653.11-17>.

Sahputra, H., Suswati, S., dan Gusmeizal, G. 2019. Efektivitas aplikasi kompos kulit kopi dan Fungi mikoriza arbuskular terhadap produktivitas jagung manis. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2), 102-112.

Syamsia S, A Idhan, K Kasifah – 2019. Produksi kompos dari aneka limbah jagung. Vol 1: *Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat . Unri Conference Series*

## LAMPIRAN

- a. Koordinasi dengan pimpinan nagari, dinas terjait dan anggota kelompok tani tentang potensi batang jagung sebagai bahan baku kompos



- B. Penyuluhan dan FGD tentang pembuatan kompos dari limbah batang jagung pada anggota kelompok tani





C. Praktek langsung cara pengolahan limbah batang jagung menjadi kompos





1. Berkas Luaran-luaran

.....